

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan penting dalam aktivitas sehari-hari manusia. Dalam sebuah laporan statistik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dilaporkan jumlah motor yang ada di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 61.078.188 unit dan mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan jenis kendaraan lain dalam beberapa tahun belakangan ini dengan jumlah pada tahun 2018 sebesar 120.101.047 unit.¹ Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan sepeda motor lebih disukai seperti bentuknya yang kompak, tidak membutuhkan bensin dalam jumlah besar, dapat melewati jalan-jalan yang lebih kecil, dan harga yang lebih murah daripada jenis kendaraan lainnya.²

Dengan berkembangnya teknologi di era globalisasi, terdapat inovasi yang memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan menciptakan peluang kerja baru. Salah satunya adalah aplikasi penyedia jasa transportasi *online*. Transportasi *online* adalah pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu.³ Salah satu jenis dari transportasi *online* yang banyak digunakan masyarakat umum adalah ojek *online*. Dikarenakan kemudahan yang diberikan, efisiensi waktu dan banyaknya jenis layanan yang disediakan oleh pihak ojek *online* seperti layanan antar jemput, membeli makanan, membeli kebutuhan, mengantarkan paket dan lainnya menyebabkan maraknya penggunaan ojek *online* baik untuk penyedia jasa maupun untuk pengguna.⁴

Dengan tingginya penggunaan ojek *online* penyedia jasa dalam hal ini pengemudi ojek seringkali menghabiskan waktu mengendarai sepeda motor. Dalam undang-undang no.22 tahun 2009 disebutkan pengemudi kendaraan bermotor umum bekerja maksimal 8 jam perhari dan wajib beristirahat paling singkat setengah jam setelah mengemudikan kendaraan selama 4 jam berturut-turut.⁵ Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Medan dikatakan pengemudi

ojek *online* bekerja dari pukul 06.00 sampai pukul 19.00 dengan jam kerja dan jam istirahat yang tidak menentu. Tidak menutup kemungkinan pengemudi ojek *online* ini bekerja hingga jam 23.30 untuk mencapai target.⁶ Lamanya durasi berkendara sepeda motor oleh para pengemudi ojek *online* dapat menyebabkan faktor resiko beberapa penyakit. Salah satunya adalah *low back pain* (LBP) seperti yang dilansir dalam beberapa penelitian.⁷

Low back pain (LBP) adalah rasa nyeri dan tidak nyaman yang berlokasi dibawah margin costae dan diatas garis glutea superior, dengan maupun tanpa nyeri pada ekstremitas bawah.⁸ LBP merupakan sebuah masalah kesehatan yang sering dijumpai dan merupakan salah satu penyebab utama disabilitas yang mempengaruhi performansi kerja dan kesejahteraan seseorang.⁹ Dalam sebuah laporan penelitian yang dilakukan oleh Vincent et al disebutkan, sekitar 23% orang dewasa didunia menderita LBP kronik, dengan persentase kambuh pertahunnya 24% - 80%.¹⁰ Dalam laporan lainnya disebutkan sekitar 84% populasi orang dewasa pernah mengalami LBP dalam hidupnya.¹¹

LBP dibagi menjadi tiga yaitu, LBP kronik, LBP akut, dan LBP subakut. Gejala LBP adalah nyeri, rasa terbakar, tersusuk-tusuk pada area lumbosacral. Terkadang nyeri menjalar ke bagian depan, samping maupun belakang dari kaki. Nyeri dapat memburuk seiring dengan intensitas aktivitas dan terkadang nyeri dapat memburuk saat duduk dalam waktu yang lama.^{8,12}

Sekitar 5% - 15 % penderita LBP disebabkan oleh penyebab spesifik seperti fraktur osteoporotik, infeksi, dan neoplasma. Sekitar 37% penderita LBP didunia disebabkan karena pekerjaan. Pekerja yang terekspos terhadap getaran, pergerakan berulang, dan durasi berdiri yang lama seperti pengemudi ojek, pekerja konstruksi, dan petugas kesehatan memiliki resiko lebih tinggi terkena LBP.⁸

Dikarenakan minimnya penelitian tentang hubungan durasi berkendara sepeda motor dengan gejala LBP serta peningkatan angka pengemudi ojek

online. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan durasi berkendara dengan gejala LBP pada pengemudi ojek *online*.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahui hal-hal yang berkaitan dengan timbulnya kejadian *low back pain* pada pengemudi ojek *online*.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapakah Proporsi responden pengemudi ojek *online* yang durasi berkendara lebih dari 10 jam ?
2. Berapakah Proporsi responden pengemudi ojek *online* yang durasi berkendara lebih dari 10 jam dan mengalami kejadian *low back pain* ?
3. Apakah terdapat hubungan antara responden pengemudi ojek *online* yang durasi berkendara lebih dari 10 jam dengan kejadian *low back pain* ?

1.3 Hipotesis Penelitian

Durasi berkendara yang lama dapat meningkat risiko terjadinya *low back pain* pada pengemudi ojek *online*.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui hal-hal yang berkaitan dengan timbulnya kejadian *low back pain* pada pengemudi ojek *online* sehingga dapat dilakukan pencegahan akan kejadian tersebut..

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui proporsi responden pengemudi ojek *online* yang durasi berkendara lebih dari 10 jam.
2. Diketahui poporsi responden pengemudi ojek *online* yang durasi berkendara lebih dari 10 jam dan mengalami kejadian *low back pain*.
3. Diketahui hubungan antara responden pengemudi ojek *online* yang durasi berkendara lebih dari 10 jam dengan kejadian *low back pain*.

1.5 Manfaat Penelitan

1.5.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan durasi berkendara dengan gejala *low back pain* pada pengemudi ojek *online*.

1.5.2 Bagi Responden

Memberikan informasi tentang hubungan antara durasi berkendara dengan gejala *low back pain* pada pengemudi ojek *online*.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Mengetahui informasi tentang hubungan antara durasi berkendara dengan gejala *low back pain* pada pengemudi ojek *online*.